

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia harus dilakukan secara berkesinambungan seperti yang dikemukakan oleh Samani (2011:26) bahwa:

“Indonesia memerlukan Sumber Daya Manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi Sumber Daya Manusia tersebut di atas, maka diperlukan peranan pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Potensi peserta didik yang dikembangkan seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab pada hakikatnya dekat dengan makna karakter. Pengembangan potensi tersebut harus menjadi landasan implementasi pendidikan karakter di Indonesia”.

Dalam arah dan kebijakan serta prioritas pendidikan karakter ditegaskan bahwa pendidikan karakter sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025. Bahwa pendidikan karakter sejalan dengan prioritas pendidikan nasional, dapat dicermati dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran berbasis karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Dilingkungan sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) pembelajaran berbasis karakter telah mulai diterapkan. Hal ini dilakukan sebab taman kanak-kanak merupakan usia yang paling baik untuk menerapkan pembelajaran berbasis karakter. Pembelajaran berbasis karakter memiliki peran untuk membentuk anak berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Di kota Gorontalo, telah banyak sekolah taman kanak-kanak yang didirikan salah satunya adalah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kota Utara Kota Gorontalo . Sekolah ini telah mengembangkan pembelajaran berbasis karakter dengan tujuan anak atau peserta didik memiliki akhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik tenaga berjumlah 14 orang yang terdiri dari 7 orang berstatus PNS dan 2 orang honor sekolah, 3 orang honor daerah dan 2 orang tenaga administrasi.). Adapun jumlah anak di TK Pembina Kota Utara Kota Gorontalo berjumlah 205 orang anak. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian adalah anak kelompok B₂ yang berjumlah 26 orang anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin ingin mengetahui lebih jauh mengenai implementasi pembelajaran berbasis karakter melalui sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Karakter Anak Pada Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kota Utara Kota Gorontalo ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimanakah implementasi pembelajaran berbasis karakter pada anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Utara Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis karakter pada anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kota Utara Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut Manfaat Praktis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan mengenai implementasi pembelajaran berbasis karakter pada anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong bagi para guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis karakter serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai masukan sehingga dapat memperbaiki kredibilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kota Gorontalo

b. Manfaat untuk peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan sebagai calon guru.

- c. Manfaat bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.
- d. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat mengenai implementasi pembelajaran berbasis karakter